

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu sarana yang mempermudah segala jenis kegiatan keseharian. Perkembangan teknologi semakin maju mendorong aktifitas masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan akan barang dan jasa. Perkembangan teknologi juga mempermudah pengguna dalam melakukan pembelian dengan sistem pembayaran transaksi tunai menjadi non tunai, semakin berkembangnya teknologi menjadikan jumlah konsumen semakin meningkat sehingga teknologi menjadi bagian penting dari sistem fitur pembayaran non tunai, dan tidak dapat di sangka kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dapat menjadikan tujuan di dalam ekonomi digital dalam menggunakan elektronik *e-wallet* [1].

Seiring dengan hal tersebut, perkembangan teknologi digital di Timor Leste meningkat. Di Timor-Leste total populasi yang berusia 17 tahun ke atas berjumlah 784,9 ribu jiwa atau 56,3 persen dari total penduduk 1,3 juta jiwa. Sensus pada tahun 2015 menunjukkan sebanyak 84.3 persen penduduk Timor-Leste berada di usia 15-24 tahun yang memiliki kemampuan literasi. Sebanyak 45 persen dari total jumlah penduduk 1,3 juta jiwa merupakan pengguna internet sehingga diperkirakan sekitar 440 ribu penduduk adalah pengguna media sosial [2].

Di tengah perkembangan teknologi, Perusahaan *Esperanca Timor Oan* (ETO) mengembangkan aplikasi *e-wallet* bernama Ti-Oan untuk mempermudah masyarakat Timor Leste dalam melakukan pembayaran digital tanpa perlu menggunakan uang tunai. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur, termasuk TopUp, pembelian listrik, pulsa, paket data, serta melakukan transfer antar pengguna. Selain itu, Ti-Oan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk menjadi mitra agent yang membantu pekerjaan pihak ETO untuk mengelola pembelian saldo dan melakukan aktivasi customer.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan, Aplikasi Ti-Oan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Timor Leste untuk lebih memudahkan dalam melakukan berbagai transaksi, termasuk pembelian TV Kabel dan Aktivasi Pengguna. Maka diusulkan fitur tambahan yaitu TV Kabel dan Aktivasi pengguna yang bertujuan untuk mempermudah *user* dalam melakukan transaksi dan memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan peran *Bussines Analyst* untuk memastikan pengembangan layanan pada Aplikasi Ti-Oan agar berjalan sesuai dengan baik untuk memenuhi kebutuhan user, mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi fitur-fitur yang telah ada maupun fitur baru, dapat bekerja

sama dengan divisi lain untuk mengimplementasikan rancangan fitur terbaru, dan melakukan pengujian secara berkala untuk memastikan bahwa kinerja Aplikasi Ti-Oan Timor Leste dapat berjalan dengan semestinya.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah Sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perancangan alur bisnis pada aplikasi Ti-Oan?
2. Bagaimana fitur tv kabel dapat memenuhi kebutuhan pengguna?
3. Bagaimana peran *Agent* dalam mendukung proses aktivasi pengguna?

1.3 Tujuan

1. Membuat proses alur bisnis pada aplikasi Ti-Oan
2. Menganalisis fitur *tv kabel* memenuhi kebutuhan pengguna
3. Memahami peran agent dalam membantu aktivasi pengguna

1.4 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup pembahasan hanya membahas proses analisis dan pengembangan fitur Tv Kabel dan Aktivasi Pengguna
2. Ruang lingkup hanya berfokus pada analisis dan pengembangan fitur yang dilakukan oleh business analyst tanpa membuat aplikasi

1.5 Penjadwalan Kerja

Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan magang yang ada, bahwa mahasiswa/i magang batch 1 sebagai *Business Analyst* di PT Tabel Data Informatika menerapkan sistem kerja tim yang dimana setiap tim akan mendapatkan projectnya masing – masing. Tim terdiri atas *Project Manager*, *Business Analyst*, *UI/UX Designer* dan developer. Adapun Gambaran jadwal kerja selama kegiatan berlangsung dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Penjadwalan Kerja

No	Deskripsi Kerja	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	<i>Weekly Meeting</i> Bersama Team Magang	10.00 - Selesai				
2	<i>Daily Standup</i> (DS) Aplikasi SIAP	09.00 - Selesai	09.00 - Selesai	09.00 - Selesai	09.00 - Selesai	09.00 - Selesai
3	<i>Daily Standup</i> (DS) Aplikasi Ti-Oan	Waktu ditentukan oleh Project Manager				
4	Pengerjaan Tugas yang diberikan	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00

Berdasarkan Tabel 1.1 penjadwalan kerja dimulai dari hari Senin – Jumat dari pukul 09.00 – 17.00. Setiap hari Senin diadakan *Weekly Meeting* yang dipimpin langsung oleh Pembimbing Lapangan dan *Daily Standup* yang dipimpin langsung oleh *Project Manager*. *Weekly Meeting* dan DS (*Daily Standup*) bertujuan untuk melakukan diskusi progress dan evaluasi terhadap pekerjaan yang telah diberikan.

Pada Tabel 1.2 dan 1.3 digambarkan detail pekerjaan yang dijelaskan berdasarkan pembagian waktu dan aktivitas yang dilakukan selama magang dua semester.

Tabel 1. 2 Detail Pekerjaan

No	Deskripsi Kerja	Juli				Agustus				September				Oktober				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempelajari SIAP																				
2	Membuat Dokumen UAT SIAP																				
3	Support SIAP																				

[illegible]

Tabel 1. 3 Detail Pekerjaan

[illegible]